

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai cara, yang sangat dibutuhkan dalam menyusun tugas akhir ini. Adapun pengumpulan data tersebut dilakukan dengan:

1. **Studi Pustaka**

Penulis mempelajari jurnal dan literatur-literatur yang berkaitan dengan topik atau masalah yang akan diteliti, antara lain pengukuran kinerja dan monitoring berbasis dashboard. Studi pustaka digunakan sebagai landasan penelitian bagi penulis.

2. *Interview*

Kegiatan ini penulis mengadakan wawancara dengan pihak peternak ayam broiler dan juga pihak perusahaan dalam hal ini petugas penyuluh lapangan (PPL). Ruang lingkup wawancara adalah tentang perkembangan ayam broiler dan kinerjanya serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama masa pemeliharaan.

3. **Pengamatan**

Penulis mengamati secara langsung kegiatan pemeliharaan ayam broiler di peternakan. Di dalam langkah ini penulis juga mengamati data-data atau dokumen-dokumen perkembangan ayam selama masa pemeliharaan.

3.1.1 Jenis Data

Dalam menyusun tugas akhir ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini contoh data kuantitatif antara lain: jumlah ayam yang dipelihara, jumlah ayam yang mati, bobot ayam dan jumlah pakan yang dihabiskan.

3.1.2 Sumber Data

Sedangkan sumber data untuk menyusun tugas akhir ini adalah:

1. Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis secara langsung dari objek yang diteliti yaitu perusahaan inti ayam broiler dan mitranya (peternak). Untuk mendapatkan data ini digunakan interview dan pengamatan. Data primer dalam penelitian ini adalah Catatan Harian Kandang yang digunakan peternak selama masa pemeliharaan dan standar pemeliharaan ayam broiler.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh atau dikumpulkan kemudian disatukan berdasarkan studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai pihak. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Penulis mendapatkan data ini dari Direktorat Jenderal Pertanian, Badan Pusat Statistik, internet, artikel jurnal dan buku-buku literatur.

3.2 Metode Analisis

Metode analisis kinerja yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Key Performance Indicators* (KPI). Dengan metode ini, akan dianalisis data-data variabel pemeliharaan ayam broiler. Dari hasil analisis data-data variabel tersebut, akan menentukan kinerja berdasarkan perhitungan KPI. Hasil KPI inilah yang dapat digunakan sebagai tolok ukur pencapaian kinerja suatu organisasi. Tolok ukur pencapaian kinerja berdasarkan KPI dalam kasus ini akan terjadi perubahan secara signifikan setiap minggu, karena menyesuaikan standar kinerja yang ditentukan perusahaan. Maka setiap minggu dapat diketahui kinerjanya berdasarkan KPI. Langkah-langkah analisis kinerja dengan metode KPI dalam penelitian ini adalah [19]:

1. Identifikasi *Key Result Area* (KRA), yaitu ruang lingkup kegiatan yang akan diukur kinerjanya
2. Identifikasi beberapa *Key Performance Indicator* (KPI) tiap KRA
3. Menentukan bobot setiap KPI. Bobot seluruh KPI untuk seluruh KRA jika dijumlahkan harus 100. Angka 100 inilah sebagai tolok ukur pencapaian kinerja. Penentuan bobot dilakukan untuk memprioritaskan kinerja mana yang

penting. Pemberian bobot yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara *direct weighting*.

4. Menentukan target setiap KPI. Penulisan target bisa berupa % (persen) atau nominal atau rupiah, tergantung KPI-nya.
5. Menghitung hasil capaian setiap KPI.
6. Menghitung skor setiap KPI. Angka skor didapat dari:
hasil capaian / target x 100 jika jenis KPI-nya adalah benefit. Jika jenis KPI-nya adalah cost maka didapat dari target / hasil capaian x 100.
7. Menghitung skor akhir setiap KPI, yaitu perkalian setiap skor dengan setiap bobot KPI, kemudian dibagi 100.
8. Menghitung jumlah skor akhir KPI. Jika hasilnya sama atau lebih dari 100, maka dapat dikatakan pencapaian kinerja berhasil. Jika kurang dari 100 maka dapat dikatakan kurang berhasil atau bahkan gagal.

Selanjutnya dalam rancang bangun *Performance Dashboard*, mengacu pada metode Pureshare yang merupakan metode pembangunan dashboard. Metode ini meliputi perencanaan dan desain, review sistem dan data, perancangan prototipe, *refinement* (perbaikan prototipe), *release*, dan perbaikan terus menerus. Namun, pada penelitian ini tahapan hanya dilakukan sampai tahap *refinement* saja.

Dari hasil analisis metode KPI, kemudian akan diaplikasikan ke dalam dashboard. Dalam tabel 3.1 dibawah ini menjelaskan tahapan analisis yang dilanjutkan ke dalam metode Pureshare.

Tabel 3.1 Pemetaan metode analisis KPI dan metode Pureshare

Tahapan Penelitian	Kegiatan Penelitian
Analisis Metode KPI	Analisis Metode KPI
Perencanaan dan desain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kebutuhan <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi tujuan dashboard b. Identifikasi pengguna dashboard c. Identifikasi jenis dashboard d. Penentuan KPI dalam dashboard

	e. Identifikasi kebutuhan dashboard
	2. Desain arsitektur Performance Dashboard
	3. Desain antarmuka Performance Dashboard
Review sistem dan data	4. Review sistem dan identifikasi sumber data
Perancangan prototipe	5. Perancangan basis data
	6. Penyalinan data
	7. Implementasi prototipe Performance Dashboard
Perbaikan prototipe	8. Pengujian program
